

ABSTRAK

Perkembangan perekonomian yang mengakibatkan semakin ketatnya persaingan saat ini tentunya sangat berdampak pada perusahaan-perusahaan yang ada. Untuk dapat berkembang dan mempertahankan eksistensinya, perusahaan perlu memiliki keunggulan kompetitif.

Ketepatan waktu dalam penyelesaian pesanan produksi dapat menjadi keunggulan kompetitif dalam menghadapi ketatnya persaingan saat ini terutama bagi PT Habatex Lestari yang pemasarannya bersifat makloon, yaitu hanya berdasarkan dari pemesanan. Terjadinya keterlambatan waktu penyelesaian pesanan dapat menyebabkan perusahaan harus menanggung berbagai macam biaya yang seharusnya tidak terjadi seandainya perusahaan dapat mengirimkan pesanan kepada pelanggan sesuai dengan tanggal pengiriman yang telah disepakati, seperti biaya kesempatan yang hilang (*opportunity cost*), maupun kerugian atas hilangnya kepercayaan pelanggan kepada perusahaan. Keterlambatan yang terlalu sering terjadi pada akhirnya akan mengancam kelangsungan hidup perusahaan. Dalam hal ini, pemeriksaan operasional dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi dan faktor-faktor penyebabnya, serta memberikan saran dan rekomendasi atas masalah keterlambatan penyelesaian pesanan.

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis, yaitu suatu metode yang berusaha mengumpulkan, menyajikan serta menganalisa data secara sistematis, sehingga dapat memberikan suatu gambaran yang cukup jelas atas objek yang diteliti. Pengumpulan data primer yang dilakukan penulis melalui observasi langsung, wawancara dan pemberian kuesioner kepada pihak yang berwenang dalam perusahaan, serta mengumpulkan dokumen-dokumen perusahaan yang diperlukan. Sedangkan pengumpulan data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan atas literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penulis dapat menyimpulkan bahwa audit operasional atas fungsi produksi PT Habatex Lestari sudah memadai dan berperan dalam meningkatkan ketepatan waktu dalam penyelesaian pesanan produksi. Audit operasional dilakukan oleh auditor internal dengan pelaksanaan tahap-tahap audit operasional yang terdiri dari tahap perencanaan, tahap penysunan program kerja, tahap pekerjaan lapangan, tahap pengembangan temuan, dan tahap pelaporan. Dari audit operasional dan analisis statistik yang dilakukan penulis, didapatkan 80% yang berarti audit operasional cukup berperan dalam meningkatkan penyelesaian pesanan tepat waktu.

Kata Kunci : Pemeriksaan Operasional, Fungsi Produksi, dan Ketepatan Waktu

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
1.5 Kerangka Pemikiran.....	7
1.6 Metode Penelitian.....	9
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	11

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1	Pemeriksaan.....	12
2.1.1	Pengertian Pemeriksaan.....	12
2.1.2	Jenis-Jenis Pemeriksaan.....	16
2.2	Pemeriksaan Operasional.....	18
2.2.1	Pengertian Pemeriksaan Operasional.....	18
2.2.2	Pengertian Efisiensi dan Efektivitas.....	21
2.2.3	Tujuan Pemeriksaan Operasional.....	24
2.2.4	Manfaat Pemeriksaan Operasional.....	27
2.2.5	Jenis-Jenis Pemeriksaan Operasional.....	28
2.2.6	Kriteria Pemeriksaan Operasional.....	30
2.2.7	Ruang Lingkup Pemeriksaan Operasional.....	32
2.2.8	Keterbatasan Pemeriksaan Operasional.....	33
2.2.9	Perbedaan Pemeriksaan Operasional dengan Pemeriksaan Keuangan.....	34
2.3	Tahap-Tahap Pemeriksaan Operasional.....	35
2.3.1	Tahap Pendahuluan.....	42
2.3.2	Tahap Pemeriksaan Mendalam.....	44
2.3.3	Laporan Pemeriksaan Operasional.....	47

2.4	Pemeriksaan Internal.....	47
2.4.1	Pengertian dan Tujuan Pemeriksaan Internal.....	47
2.4.2	Kategori Pemeriksaan Internal.....	48
2.4.3	Pendekatan Pemeriksaan Operasional.....	49
2.4.4	Hubungan Pemeriksaan Operasional dan Pemeriksaan Internal.....	50
2.5	Produksi.....	51
2.5.1	Pengertian Proses Produksi.....	51
2.5.2	Jenis-Jenis Produksi.....	53
2.5.3	Perencanaan Produksi.....	60
2.5.3.1	Jenis-Jenis Perencanaan Produksi.....	61
2.5.3.2	Tujuan Perencanaan Produksi.....	62
2.5.3.3	Faktor-Faktor Perencanaan Produksi.....	62
2.5.4	Pengendalian Produksi.....	64
2.5.4.1	Pengertian dan Peranan Pengendalian Produksi.....	64
2.5.4.2	Fungsi dan Kegunaan Pengendalian Produksi.....	66
2.5.4.3	Jenis-Jenis Pengendalian Produksi.....	67
2.5.4.4	Pengendalian Produksi pada Proses Produksi yang Terputus-Putus.....	68

2.5.4.5	Pengendalian Produksi pada Proses Produksi yang Terus-Menerus.....	70
2.5.5	Pemeriksaan Operasional atas Fungsi Produksi.....	71
2.5.6	Pengaruh Fungsi Produksi terhadap Ketepatan Waktu.....	72
2.6	Ketepatan Waktu yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan.....	73
2.7	Siklus Pengiriman (<i>Delivery Circle</i>).....	76
BAB III	OBJEK DAN METODE PENELITIAN	
3.1	Objek Penelitian.....	79
3.2	Sejarah Singkat Perusahaan.....	79
3.3	Bentuk Hukum dan Struktur Organisasi.....	81
3.4	Uraian Tugas.....	82
3.5	Metode Penelitian.....	87
3.5.1	Variabel Penelitian.....	88
3.5.1.1	Variabel Independen.....	88
3.5.1.2	Variabel Dependen.....	89
3.5.2	Teknik Pengumpulan Data.....	90
3.5.3	Rancangan Analisis Pengujian Hipotesis.....	91
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1	Tahap Perencanaan (<i>Planning</i>).....	93
4.1.1	Gambaran Umum Perusahaan.....	94

4.1.2	Menentukan <i>Critical Problem Area</i>	95
4.2	Tahap Penyusunan Program Kerja (<i>Work Program</i>).....	96
4.3	Tahap Pemeriksaan Lapangan (<i>Field Work</i>).....	97
4.3.1	Mengumpulkan Informasi dari Pihak Berwenang	97
4.4	Tahap Pengembangan Temuan dan Rekomendasi (<i>Development of Review Findings and Recommendation</i>).....	100
4.4.1	Kondisi (<i>Condition</i>).....	101
4.4.2	Kriteria (<i>Criteria</i>).....	101
4.4.3	Penyebab (<i>Cause</i>).....	101
4.4.3.1	Faktor Bahan Baku.....	102
4.4.3.2	Faktor Manusia.....	103
4.4.3.3	Faktor Mesin.....	103
4.4.3.4	Faktor Metode.....	104
4.4.3.5	Analisa Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Pesanan.....	105
4.4.4	Akibat (<i>Effect</i>).....	107
4.4.5	Rekomendasi (<i>Recommendation</i>).....	107
4.5	Tahap Pelaporan (<i>Reporting</i>).....	108
4.6	Ketepatan Waktu Penyelesaian Pesanan.....	110
4.6.1	Analisa Biaya yang Terjadi.....	115

4.7	Pengujian Hipotesis	118
4.7.1	Analisis Deskriptif Kualitatif.....	118
4.7.2	Analisis Statistik.....	120

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	123
5.2	Saran.....	127

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	:Perbedaan Operasional dengan Pemeriksaan Keuangan.....	35
Tabel 3.1	:Tabel Penetapan Indikator untuk Variabel Independen dan Variabel Dependen.....	89
Tabel 4.1	:Data Penyelesaian Pesanan periode Agustus – November 2007.....	111
Tabel 4.2	:Jumlah Pesanan yang Terlambat.....	112
Tabel 4.3	:Tabel Lama Keterlambatan.....	112
Tabel 4.4	:Perbandingan Rencana Penyelesaian Pesanan dengan Lamanya Keterlambatan yang Terjadi.....	113
Tabel 4.5	:Perhitungan Keterlambatan Penyelesaian Pesanan PT Habatex Lestari...	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	:Quality, Time, and Cost.....	77
Gambar 4.1	:Diagram penyebab Keterlambatan Penyelesaian Pesanan Produksi.....	106

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Struktur Organisasi PT. Habatex Lestari
Lampiran 2	Daftar Pertanyaan Variabel Independen
Lampiran 3	Daftar Pertanyaan Variabel dependen
Lampiran 4	Surat Pengantar PT. Habatex Lestari